SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA BAHARI DI PANTAI MAPADEGAT KECAMATAN SIPORA UTARA KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

(Studi kasus di Dusun Mapadegat Kecamatan Sipora Utara

Kabupaten Kepulauan Mentawai)

Untuk memenuhi Syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S1 Pariwisata

Disusun Oleh:

Nama : Baugi Genesis Sababalat

NIM : 516100557

PROGRAM STUDI S1 PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA BAHARI DI PANTAI MAPADEGAT, KECAMATAN SIPORA UTARA, KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

(Studi kasus di Dusun Mapadegat Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai)

Disusun Oleh:

Nama : Baugi Genesis Sababalat

NIM : 516100557

Jurusan : Pariwisata

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Enny Mulyantari, MM	**Yudi Setiaji,SH,MM**
NIDN.0026046101	**NIDN.0508066401**

Mengetahui

ketua jurusan

Arif Dwi Saputra,SS.MM

NIDN.0506108201

BERITA ACARA UJIAN

STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA BAHARI DI PANTAI MAPADEGAT, KECAMATAN SIPORA UTARA, KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

(Studikasus di Dusun Mapadegat Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai)

Disusun Oleh:
Nama : Baugi Genesis Sababalat
NIM : 516100557
Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan : Lulus
Pada Tanggal: 11 Juni 2020

TIM PENGUJI

Penguji Utama	**: Arif Dwi Saputra,SS.MM**	**:**
Penguji II	**: Dra. Enny Muliantari, MM**	**:**
Penguji III	**: Yudi Setiaji,SH,MM**	**:**

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. Prihatno, MM
NIDN.0526125901

HALAMAN MOTTO

Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya

Maka semuanya itu akan ditambahka nkepadamu

(Matius 6:33)

The future depend on what we do in the present

-Mahatma Gandhi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini, peneliti persembahkan sebagai wujud rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada orang terdekat dan tercinta, peneliti mempersembahkan skripsi ini untuk:

Kedua orang tua serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan berupa doa, motivasi, serta materi. Doa dan motivasi tidak pernah terputus selalu diberikan kepada saya. Selalu menguatkan dan meningkatkan saya untuk selalu berdoa, berusaha dan terus bersabar disaat apa yang terlah saya rencanakan tidak sesuai dengan kenyataan. Ungkapan terimakasih ini tidaklah sebanding dengan apa yang telah kedua orang tua saya perjuangkan dan korbankan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah di berikan sehingga penelitian ini dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "Strategi Pengembangan Wisata Bahari Di Pantai Mapadegat, Kecamatan Sipora Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai". Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan khususnya bidang kepariwisataan. Skripsi ini juga salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pariwisata Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini juga dapat berjalan lancar sehingga selesai di karenakan banyaknya bantuan dari bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Arif Dwi Saputra, SS. M.M selaku penguji utama dan Ketua Jurusan Program Studi Setara Satu (S-1) Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan dan telah membantu untuk melengkapi segala dokumen dalam pengajuan sidang skripsi.
2. Ibu Enny Drs.Mulyantari,MM sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan yang baik bagi penyusun skripsi ini.
3. Bapak Yudi Setiaji, SH, MM sebagai pembimbing II yang telah memberikan arahan serta masukan dalam proses penyusunan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Prihatno, MM selaku Ketua SekolahTinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan dukungan semangat dari awal sampai dengan penyusunan skripsi.
5. Bapak Mateus Samalingai S.IP selaku Kepala Bidang Pengembangan dan Pemasaran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kepulauan Mentawai yang telah memberikan waktu dan informasi selama peneliti melakukan wawancara penelitian.

6. Bapak Aleksander Saogo Selaku Kepala Dusun sekaligus Tokoh Masyarakat Mapadegat Kabupaten Kepulauan Mentawai yang telah memberikan waktu dan informasi selama peneliti melakukan wawancara penelitian.
7. Responden Pantai Mapadegat yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi selama wawancara Penelitian.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti telah berusaha untuk menajikan dengan sebaik-baiknya, namun dengan aadannya keterbatasan peneliti memungkinkan terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini maka dari itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun.

Akhir kata, semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan pada akademik dan pengembangan wisata nasional yang berkelanjutan.

Yogyakarta, 11 Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

BERITA ACARA ..... **iii**

HALAMAN MOTTO ..... **iv**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

ABSTRAK ..... **xiii**

SURAT PERYATAAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori 9
   1. Pengertian strategi 9
   2. Pengertian Pengembangan 11
   3. Pariwisata 13
   4. Daya Tarik Wisata 14
   5. Wisata Bahari 16
B. Kerangka pemikiran 21
C. Penelitian Terdahulu 21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... 24
C. Teknik Cuplikan..... 24
D. Sumber Data 25
E. Teknik Pengumpulan Data 25
F. Keabsahan Data 28
G. Metode Analisis Data..... 29
H. Alur Penelitian..... 33
I. Jadwal Penelitian 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum..... 35
1. Gambaran Umum Kabupaten Kepulauan Mentawai 35
2. Gambaran Umum Dusun Mapadegat 53
B. Pembahasan 62
1. Strategi Pengembangan Pantai mapadegat 62
2. Strategi Pemasaran pantai Mapadegat 64
3. Analisis Daya Tarik di Dusun Mapadegat..... 65
4. Analisis Aksesibilitas di Pantai Mapadegat..... 67
5. Analisis Amenitas 70
6. Analisis Kesiapan dan Partisipasi Masyarakat 71
7. Hasil Wawancara dengan Pengusaha Penginapan..... 72
8. Hasil Wawancara dengan Kepala Dusun Mapadegat 72
9. Hasil Wawancara dengan Wisatawan di Pantai Mapadegat..... 74
10. Alternatif Strategi dengan Matrik SWOT..... 75

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 84
B. Saran 85

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

3.1. Tabel Matriks SWOT 31
3.2. Tabel Jadwal Penelitian.....33
4.1. Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan.....38
4.2. Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Per Km^2 Menurut Kecamatan.....39
4.3. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan 40
4.4. Jumlah Penduduk dan Jenis Kelamin Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin.....41
4.5. Jumlah Pelabuhan dan Dermaga Laut, Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Mentawai 42
4.6. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Kepulauan Mentawai.....44
4.7. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan 44
4.8. Objek Wisata, Lokasi dan Potensi di Kabupaten Kepulauan Mentawai.....45
4.9. Jumlah Kependudukan Dusun Mapadegat Berdasarkan Pekerjaan, Agama, dan Jumlah Sarana Prasarana.....56
4.10. Komoditas Pertanian 57
4.11. Jadwal Kapal Fery Ke Mentawai 68
4.12. Harga Tiket Kapal Fery ke Mentawai 69
4.13. Jadwal Kapal Mentawai Fast ke Mentawai.....70
4.14. Harga Tiket Kapal Mentawai Fast 70
4.15. Matrik SWOT.....77

DAFTAR GAMBAR

2.1. Kerangka Pemikiran.....21
4.1. Peta Lokasi Kabupaten Kepulauan Mentawai 35
4.2. Peta Topografi Kabupaten Kepulauan Mentawai 37
4.3. Wisata Alam.....48
4.4. Air Terjun Madobag.....48
4.5. Tanjung Malilimok.....49
4.6. Pulau Pitojat 49
4.7. Adat Istiadat 50
4.8. Ombak Karangmajat 51
4.9. Ombak Mapadegat 51
4.10. Ombak Katiet 52
4.11. Ombak Silabu.....52
4.12. Foto Bersama Kepala Dusun Mapadegat.....53
4.13. Gambar Dusun Mapadegat.....55
4.14. Ombak *Telescope*.....58
4.15. Wisata Snorkeling 59
4.16. Jalan dan Jembatan Menuju Pantai 60
4.17. Transportasi Laut 60
4.18. Homestay.....61
4.19. Arthur Homestay.....61
4.20. Foto Wawancara Bersama Kepala Bidang Pengembangan dan Pemasaran Destinasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga.....63
4.21. Promosi Melalui Media Instagram, Facebook, Youtube, Websaite.....65
4.22. Foto Sungai di Pantai Mapadegat 65
4.23. Foto Homestay di Pantai Mapadegat 71
4.24. Foto Wawancara bersama Owner Arthur *Home Stay* 73
4.25. Foto Wawancara Bersama Kepala Dusun Mapadegat 74
4.26. Foto Wawancara Bersama Wisatawan.....76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
Lampiran 2 : Surat Permohonan Penelitian STP AMPTA Yogyakarta
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Mentawai
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian dari Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Lampiran 5 : Lembaran Bimbingan
Lampiran 6 : Foto Waktu Melakukan Penelitian di Kabuapten Kepulauan Mentawai

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Strategi Pengembangan Wisata Bahari di Pantai Mapadegat, Kecamatan Sipora Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan wisata bahari di pantai Mapadegat dan untuk mengetahui pengembangan kepariwisataan Dusun Mapadegat. Strategi pengembangan wisata bahari di pantai mapadegat, kecamatan sipora utara diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap masyarakat yang berada disekitar wilayah pantai Mapadegat dan sesuai dengan harapan para wisatawan.

Metode pengumpulan data lebih banyak observasi dan wawancara terhadap Kepala Bidang Perkembangan dan Pemasaran Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kepala Dusun Mapadegat, wisatawan serta masyarakat sekitar Dusun Mapadegat. Metode analisis data adalah penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan fenomena social tanpa ada perbandingan dan menjawab hipotesa tetapi lebih memberikan penekanan pada hasil wawancara terhadap *stakeholder* yaitu, pemerintah,wisatawan serta masyarakat.

Hasil penelitian menyatakan bahwa strategi pengembangan wisata bahari di pantai mapadegat, kecamatan sipora utara adalah melalui pembentukan. Melalui keberadaan desa wisata diharapkan menjadi pelaku dalam pengembangan terhadap pantai. Masyarakat lokal yang akan menjadi pelaku (subjek) wisata telah menyatakan kesiapan mereka untuk berpartisipasi dalam pengembangan pantai di Dusun Mapadegat. Saran dalam penelitian ini adalah pemerintah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Mentawai harus kembali mengevaluasi strategi pengembangan pariwisata di Dusun Mapadegat, meningkatkan kerja sama di bidang pariwisata dengan pihak-pihak yang terkait terutama penduduk di sekitar kawasan Dusun Mapadegat.

Kata Kunci : Strategi, Pengembangan, Desa Wisata, Pantai.

ABSTRACT

The title for this research is Marine Tourism Development Strategy in Mapadegat Beach, of North Sipora. The purpose of this study is to determine the strategy of developing marine tourism on the Mapadegat coast and to determine the tourism development of Mapadegat Hamlet. The strategy of developing marine tourism on the Mapadegat coast, northern Sipora sub-district is expected to be able to have a positive impact on the communities around the Mapadegat beach area and in accordance with the expectations of the tourists.

Data collection methods were more observations and interviews with the Head of Development and Marketing of the Department of Youth and Sports Tourism ofMentawa Islands Regency, the Head of Mapadegat Hamlet, tourists and the community around Mapadegat Hamlet. The data analysis method used qualitative descriptive study which is a study that describes social phenomena without any comparison and answers to hypotheses but rather emphasizes the results of interviews with stakeholders, namely, the government, tourists and the community.

The results of the study stated that the strategy for developing marine tourism on the Mapadegat coast, north sipora sub-district was through formation. Through the existence of a tourist village is expected to be a player in the development of the beach. Local people who will become tourism actors have expressed their readiness to participate in the development of the beach in Mapadegat Hamlet. The suggestion in this research is that the government of the Department of Youth Tourism and Sports in the Mentawai Islands Regency must re-evaluate the tourism development strategy in Mapadegat Hamlet, increase cooperation in the field of tourism with related parties especially residents around the Mapadegat Hamlet area.

Keywords: Strategy, Development, Tourism Village, Beach.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi Strategi Pengembangan Wisata Bahari di Pantai Mapadegat, Kecamatan Sipora Utara adalah hasil karya saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya ilmiah yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian skripsi ini.

Yogyakarta, 11 Juni 2020

Baugi Genesis Sababalat
516100557

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kepariwisataan pada umumnya diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan daerah, pemberdayaan perekonomian masyarakat, memperluas lapangan kerja, dan kesempatan berusaha serta menciptakan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan sektor pariwisata bersifat menyeluruh sehingga masyarakat diharapkan dapat memperoleh manfaat yang optimal.

Pembangunan pariwisata Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan menjelaskan bahwa pembangunan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Hal ini sesuai juga dengan yang disampaikan Meteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada tanggal 4 januari 2014, dengan mengangkat tema "Pariwsata dan Ekonomi Kreatif: meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat". Mari Elka Pangetsu menekankan pentingnya sektor pariwisata terhadap perekonomian (Laurensius , 2014 :1-2).

Indonesia dengan kekayaan mineral, hutan belantara yang mengagumkan, puspa, satwa yang beraneka ragam, kekayaan alam bahari yang melimpah, dan sumber daya manusianya merupakan faktor yang menguntungkan bagi industri pariwisata. Dalam perkembangan pariwisata

internasional, Indonesia telah diakui oleh dunia sebagai kawasan masa depan ekonomi, industri, perdagangan, dan pariwisata dunia ini menggeser kedudukan kawasan Eropa Atlantik. Hal ini disampaikan pada pertemuan *Asia Pasific Economic Convention* (APEC) di Jakarta tahun 1994 yang menyatakan bahwa pergeseran ini akan terjadi dan kini sedang mulai terjadi (Sarbini, 2014:3).

Potensi pariwisata dalam hal pendapatan devisa berada pada peringkat ketiga setelah komoditas minyak, gas bumi, dan kelapa sawit. Untuk jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang datang di Indonesia, menurut Badan Pusat Statistik (2018) pada tahun 2017 mencapai 14.039.799 wisatawan. Jumlah ini meningkat sekitar 2,5 juta dari tahun sebelumnya yaitu 11.519.275. Hal ini merupakan sebuah gambaran yang baik dimana sektor pariwisata menjadi sektor yang berpengaruh dalam meningkatkan devisa, dan pembangunan negara dalam bidang ekonomi.

Indonesia merupakan negara bahari dan kepulauan terbesar di dunia dengan luas perairan sekitar 5,8 juta kilo meter persegi atau 75% dari seluruh wilayah Indonesia. Jumlah pulau yang ada di Indonesia sebanyak 17.500 dan dikelilingi oleh garis pantai sepanjang 81.000 kilo meter persegi dilengkapi berbagai macam kekayaan bawah lautnya. Dengan demikian, maka pemerintah indonesia melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menetapkan kebijakan bahwa wisata bahari (*marine tourism*) merupakan salah satu prioritas pengembangan produk pariwisata Indonesia (Muljadi dan Andri, 2014:225-226).

Dalam bidang pariwisata bahari, Indonesia termasuk dalam sepuluh daerah tujuan berselancar terpopuler di dunia, salah satunya Pulau Bali. Bali menjadi pusat petualangan berselancar sejak 25 tahun yang lalu dan merupakan daerah tujuan wisata yang memiliki daya tarik untuk berselancar. Angin mulson yang datang pada Maret sampai November setiap tahunnya menjadikan kondisi perairan dan gulungan ombak yang sangat cocok untuk berselancar (Muljadi dan Andri, 2014:1-2). Selain Bali terdapat daerah lain yang memiliki daya tarik untuk berselancar salah satunya Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Kabupaten Kepulawan Mentawai yang termasuk dalam Provinsi Sumatera Barat, memiliki banyak objek wisata, hutan bakau, terumbu karang, pulau-pulau kecil, dan tradisi budaya yang unik. Kabupaten Kepulauan Mentawai dikenal sebagai wilayah yang kaya akan sumber daya bahari sehingga dapat menjadi modal dasar dalam pembangunan perekonomian dan menjadi salah satu prioritas utama bagi Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai. Terdapat banyak kegiatan wisata yang dapat dilakukan di daerah ini misalnya menyelam, memancing, snorkeling, dan berselancar.

Berselancar menjadi salah satu kekuatan wisata andalan Kabupaten Kepulauan Mentawai yang dikenal hingga ke mancanegara. Hal ini dibuktikan dengan diadakannya Kompetisi Surfing Tingkat Internasional di Mentawai pada bulan April tahun 2013. Acara ini diikuti oleh 43 peselancar internasional dengan rincian 16 peselancar tingkat atas Asia, empat

peselancar dari Tim Raider Ripcurl, tiga peselancar undangan peselancar dunia, dan 20 peselancar lokal terdiri dari komunitas peselancar Mentawai meramaikan perhelatan ini (https://travel.tempo.co/read/473309/mentawai-punya-dua-titik-ombak-terbaik-dunia/full&view=ok, diakses pada Senin, 13 Januari 2020). Hal ini adalah bukti bahwa potensi ombak Mentawai memiliki daya tarik yang tidak dimiliki oleh daerah lain.

Kabupaten Kepulaun Mentawai yang memiliki potensi wisata bahari yang merupakan salah satu dari enam tujuan wisata selancar yang berada di pulau Sumatera, dan menjadi salah satu dari sebelas tujuan wisata *snorklin*g di seluruh Indonesia. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa Kabupaten Kepulauan Mentawai memiliki peluang untuk mengembangkan potensi wisata baharinya, dan bisa lebih banyak mendatangkan wisatawan asing, dan wisatawan lokal (Muljadi dan Andri, 2014:230-232).

Kepulauan Mentawai yang terletak di lepas pantai Padang, Provinsi Sumatera Barat memiliki 400 lokasi selancar dengan tingkat kesulitan yang berbeda. 49 titik diantaranya merupakan favorit para peselancar asing, salah satunya yang berada di Pulau Sipora, Kepulauan Mentawai. Pulau Sipora termasuk dalam daftar 20 lokasi selancar terbaik di dunia versi CNN Travel . Lokasi ini pernah hancur akibat bencana tsunami tahun 2010. Namun demikian berkat bantuan sejumlah pihak baik di tingkat nasional maupun internasional, Pulau Sipora kembali bangkit dan mengukuhkan kembali posisi sebagai lokasi yang pantas dikunjungi para peselancar

(https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180828110742-269-325436/11-lokasi-ajaib-untuk-surfing-di-dunia, diakses pada Senin,13 Januari 2020).

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Pendek Daerah (RPJPD), Rencana Pengembangan Jangka Menengah Daerah (RPJPD), dan Renja (Rencana Kerja) Tahunan Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2011-2016, bidang pariwisata khususnya wisata bahari dan wisata budaya merupakan salah satu prioritas pengembangan daerah. Sejalan dengan Visi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga yakni "Mewujudkan Mentawai Sebagai Destinasi Utama Wisata Eksklusif", maksudnya untuk menjadi daerah tujuan pariwisata utama dan menjadikan seluruh objek wisata eksklusif, tertata, dan terkelola. Diharapkan dengan rencana dan memperioritaskan pengembangan dalam sektor pariwisata dapat mendongkrak perekonomian masyarakat secara umum (laurensius 2014:3).

Sebagai faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan perjalanan wisata, dari segi aksesbilitas Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat dituju dengan mengunakan transportasi udara dan laut yang memiliki berbagai kriteria yaitu dengan kapal feri, kapal kayu dan bagi wisatawan yang ingin melakukan perjalanan secara kelompok dapat menyewa kapal agar lebih mendapatkan privasi dalam perjalanan. Kemudian dari segi akomodasi Kabupaten Kepulauan Mentawai menyediakan berbagai macam akomodasi seperti *resort, home stay* dan penginapan sekelas hotel melati.

Salah satu daerah yang memiliki potensi dalam pengembangan wisata bahari adalah Kecamatan Sipora Utara. Tepatnya, Dusun Mapadegat, Kecamatan Sipora Utara, memiliki objek wisata bahari yang berpotensi untuk dikembangkan. Dari hasil revisi Rencana induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) dilakukan. Revisi dilakukan untuk menekankan pembangunan zonasi kawasan potensial. Langkah tersebut diikuti dengan perencanaan terhadap empat kawasan pariwisata. Seperti kawasan pariwisata, Mapadegat, Katiet, dan Madobag yang sudah tertuang dalam *Detail Engineering Design* (DED) serta kawasan pariwisata Katurei yang sudah pada tahap *pra-design*. Hal ini terlihat bahwa Mapadegat yang berada di Kecamatan Sipora Utara merupakan salah satu dari empat kawasan yang potensial.

Kepala Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disbudparpora) Kabupaten Kepulauan Mentawai, Desti Seminora Sababalat, SE menyatakan bahwa haluan kebijakan pembangunan sektor kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Mentawai berputar 180 derajat sejak tahun 2010. Disbudparpora sebagai pengembang amanah pengembangan sektor kepariwisata mengeser fokus kebijakan dan promosi kepada kebijakan pengembangan insfrastruktur kepariwisataan. Dengan ditetapkannya Mapadegat dalam Rencana induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA), maka perlu sumber daya manusia yang handal dan terampil dalam mendukung pengembangan pariwisata di Kecamatan Sipora Utara. Namun sejauh ini sumber daya yang ada, masih jauh dari harapan.

Keterlibatan dari berbagai pihak pemangku kepentingan terhadap pengembangan objek wisata bahari, masih sangat kurang, sehingga pemanfaatan potensi wisata bahari tidak terkelola secara maksimal (https://travel.kompas.com/read/2015/04/22/150800227/Mentawai.Fokus, Pariwisata diakses pada Senin, 13 Januari 2020).

Sementara fasilitas atau sarana pendukung untuk pengembangan wisata bahari di Kecamatan Sipora Utara masih sangat terbatas dan belum memadai seperti, infrastruktur jalan, penginapan, toko kerajinan (*art shop*), jaringan komunikasi, dan tempat-tempat kuliner. Selain itu, yang menjadi kendala berikutnya adalah regulasi tentang pengelolaan dan pemanfaatan daya tarik wisata selancar serta regulasi tentang retribusi tempat rekreasi dan olahraga.

Pemerintah daerah telah melakukan upaya untuk memajukan pariwisata di Kecamatan Sipora Utara, tetapi belum memberikan hasil yang signifikasi dalam mengoptimalkan potensi yang ada. Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul "**Strategi Pengembangan Wisata Di Pantai Mapadegat Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, penelitian ini berfokus dalam mengetahui strategi pengembangan wisata bahari di Pantai Mapadegat Kecamatan Sipora Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan wisata bahari di Pantai Mapadegat Kecamatan Sipora Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu bahan untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Sebagai salah satu masukan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai dan masyarakat lokal di Kecamatan Sipora Utara dalam rangka pengembangan sektor pariwisata.
3. Sebagai bahan penelitian selanjutnya.